

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menjelaskan tentang metode-metode penelitian yang digunakan penulis. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penulis menggunakan metode kuantitatif karena dari segi prespektifnya penelitian kuantitatif lebih menggunakan pendekatan etik yang artinya bahwa penulis mengumpulkan data dengan menetapkan terlebih dahulu konsep sebagai variabel-variabel yang berhubungan dan berasal dari teori yang sudah ada. Variabel-variabel yang sudah ada dicari dan ditetapkan indikatornya. Dari indikator yang dicari dan ditetapkan yang kemudian dibuat kuesioner, pilihan jawaban dan skor-skornya yang kemudian diolah menjadi data primer yang diperoleh langsung melalui penyebaran kuesioner. Menyajikan hasil penelitian dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan metode analisis regresi berganda.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Aviation Security (AVSEC) Bandar Udara Abdulrachman Saleh – Malang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non-probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode yang digunakan menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2017). Jadi, dari penjelasan teknik dan metode sampel diatas penulis tidak menentukan sampel, karena seluruh anggota

populasi akan diteliti yaitu sebanyak 32 karyawan Aviation Security (AVSEC) Bandar Udara Abdulrachman Saleh – Malang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan keterangan yang diperlukan dalam penelitian dilakukan dengan cara-cara teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2017).

2. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk pernyataan tertulis dan diberikan kepada para responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2017). Pemilihan dengan cara angket atau kuesioner oleh peneliti untuk memudahkan responden dalam memberikan jawabannya dan angket sendiri lebih mudah disebarkan lewat internet maupun tertulis.

Hasil pengumpulan kuesioner diberi bobot pada setiap jawabannya dan hasil dari angket diolah dengan skala likert. Pengukuran sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial diukur dengan skala likert.

Berikut ini adalah kriteria dalam penilaian yang digunakan pada skala likert:

Tabel 3.1 Skala likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional berhubungan dengan skala yang dapat dikaitkan sebagai alat atau mekanisme yang seseorang dapat membedakan variabel utama dengan variabel utama yang lain dari penelitian yang dilakukan.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Pelatihan Kerja (X ₁)	Pelatihan merupakan proses yang dilaksanakan untuk melatih kemampuan dan keterampilan kerja seseorang dalam bekerja dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kecakapan serta sikap karyawan yang diperlukan dalam mencapai tujuan pekerjaan tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instruktur 2. Peserta Pelatihan 3. Metode 4. Materi 5. Tujuan Pelatihan

Motivasi Kerja (X_2)	Motivasi merupakan kekuatan tenaga dari dalam diri maupun luar individu dan diberikan oleh seseorang atau sekelompok tenaga kerja lain dapat mendorong individu tersebut bekerja dengan giat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan atau organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja 2. Penghargaan 3. Tantangan 4. Tanggung jawab 5. Keterlibatan 6. Pengembangan 7. Kesempatan
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan merupakan hasil kerja karyawan sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan atau target yang telah ditentukan pada periode waktu tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target 2. Kualitas 3. Waktu penyelesaian 4. Taat asas

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan penelitian yang berupa proses penyusunan dan pengelolaan data yang telah diperoleh. Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dihitung dengan SPSS. Kegiatan menganalisis data merupakan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis data dari responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk rumusan masalah dan melakukan

perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menunjukkan derajat ketepatan antara data yang satu dengan data sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh penulis untuk mencari validitas sebuah item (Sugiyono, 2017). Jika r hitung atau nilai output pearson correlation lebih besar dari r tabel dengan nilai signifikansi 5% maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah r tabel dengan nilai signifikansi 5% maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama maka akan menghasilkan hasil data yang sama (Sugiyono, 2017). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran lebih dari dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan alat ukur yang sama. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$.

3. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan bila peneliti meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2017). Selain itu juga

digunakan untuk menghitung pengaruh variabel independen (X_1, X_2) terhadap variabel dependen (Y) apabila terjadi perubahan pada satu dari variabel dependen (X_1, X_2).

Rumus yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen atau Terikat

X (1,2,3,...) : Variabel Independen atau Bebas

A : Nilai konstanta

b (1,2,3,...) : Nilai koefisien regresi

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam sebuah kalimat pertanyaan.

Fungsi hipotesis sendiri untuk memberikan suatu pertanyaan yang berupa dugaan-dugaan tentang hubungan tentatif antara fenomena-fenomena yang terjadi dalam penelitian. Metode pengujian dalam hipotesis dilakukan koefisien determinasi, pengujian uji t atau pengujian secara parsial dan pengujian uji F atau pengujian secara simultan.

a) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari

variabel-variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

- 1) Koefisien determinasi = 0, maka variabel dependennya terbatas;
- 2) Koefisien determinasi = 1, maka variabel independen memberikan semua informasi.

b) Uji T (Uji Parsial)

Uji T menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terikat (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikan pelatihan kerja (X_1) dan motivasi kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (y).

Dalam uji T dikatakan berpengaruh signifikan apabila dalam $\text{sig} < \alpha$ (0,05). Dan pengujian penelitian dengan uji T dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ (0,05), maka hipotesis didukung; atau
- 2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ (0,05), maka hipotesis tidak didukung.

c) Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2017). Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap variabel Y secara bersama-sama, tentang pelatihan kerja (X_1) dan motivasi kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) sebagai variabelnya. Hipotesis yang dilakukan untuk uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima artinya ada pengaruh antara pelatihan kerja (X_1) dan motivasi kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y).
- 2) Hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak artinya tidak ada pengaruh antara pelatihan kerja (X_1) dan motivasi kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y).

